



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA PROGRAM STUDI S-1 KESEHATAN MASYARAKAT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) TA 2024-2025

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Kesehatan Masyarakat Veteriner/Zoonosis	MKM 32609	2 SKS (2T)	VI (Enam) Epidemiologi	21 FEBRUARI 2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS Drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep.,MMR.		Koordinator Mata Kuliah Drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep.,MMR.	Ketua Program Studi Susu Damayanti, S.Si.,M.Sc.
	Tanda tangan 		Tanda tangan 	Tanda tangan  
NOMOR DOKUMEN				
REVISI KE	3 (TIGA)			
WAKTU	TM langsung = 50 Menit X 2 X 14 = 1.400 menit Evaluasi = 50 menit X 2 X 2 = 200 menit + TOTAL = 1.600 menit			



Prasyarat Mata Kuliah: tidak ada	
Deskripsi Mata Kuliah	: Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah segala urusan yang berhubungan dengan hewan dan bahan yang berasal dari hewan, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia. Dasar dan konsep Kesmavet serta ruang lingkupnya meliputi higiene bahan pangan asal hewan dan produknya, penyakit zoonosis (etiologi, epidemiologi, diagnosa, pencegahan dan pengendalian), serta metode pemeriksaan dan pengawasan Kesmavet. Berbagai bentuk penyimpangan dalam hal keamanan pangan yang berasal dari hewan seperti penyalahgunaan penyediaan, pengolahan, penyimpanan, dan pendistribusian bahan pangan saat ini sering terjadi. Profesi Kesehatan Masyarakat dianggap mampu melakukan pencegahan, pemeriksaan, penanganan, dan pembinaan melalui berbagai kegiatan pokok yang berhubungan dengan keamanan pangan khususnya yang berasal dari hewan
Outcome Pembelajaran	: mampu melakukan pencegahan, pemeriksaan, penanganan, dan pembinaan melalui berbagai kegiatan pokok yang berhubungan dengan keamanan pangan khususnya yang berasal dari hewan.
	Kognitif: Setelah mengikuti mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa kesehatan masyarakat mampu : 1. Menjelaskan tentang konsep dasar dan ruang lingkup kesmavet 2. Menjelaskan tentang higiene bahan pangan asal hewan beserta produknya 3. Menjelaskan tentang penyakit zoonosis mulai dari etiologi, epidemiologi, gejala klinik, sampai pencegahan dan pengobatannya 4. Menjelaskan tentang metode dan teknik pemeriksaan dan pengawasan kesmavet. Psikomotor: 1. Mendemostrasikan memilih telur yang sehat dan baik 2. Mendemostrasikan memilih daging yang sehat dan baik 3. Mendemostrasikan memilih ikan yang sehat dan baik 4. Menyuluh masyarakat tentang kesehatan veteriner

	Afektif: Mahasiswa hadir dalam setiap tatap muka pembelajaran, ikut aktif berdiskusi, sopan dalam menyampaikan pendapat, dan tidak membuat gaduh saat pembelajaran. Prosentase kehadiran perkuliahan kurang dari 75 % tidak diperkenankan mengikuti ujian
--	--

Evaluasi :

No.	Komponen Nilai	Persentase (%)
1	Aktivitas Partisipatif/kehadiran: 3C	10
2	Kognitif/Pengetahuan: Tugas Individu	10
3	Kognitif/Pengetahuan/Ujian Tengah Semester	40
4	Kognitif/Pengetahuan/Ujian Akhir Semester	40
	TUGAS	100

- Penyelesaian Tugas
 - a. Tugas 1: Membuat makalah yang menyangkut kesmavet sebagai contoh tentang penyembelihan hewan kurban ; penyakit zoonosis dll
 - b. Tugas 2: membuat karya tulis tentang keamanan pangan
 - c. Tugas 3: melakukan presentasi tentang daging, telur dan ikan yang sehat

Referensi Literatur:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 95 Tahun 2012 Tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner Dan Kesejahteraan Hewan.
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015)
3. Adawyah, 2007. *Pengolahan dan Pengawetan Ikan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
4. Haryoto, 1996. *Pengawetan Telur Segar*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
5. Nurhadi, M., 2012. *Kesmavet*, Penerbit Gosyen Publishing, Yogyakarta. **(buku wajib)**
6. Soeparno, 1998. *Ilmu dan Teknologi Daging*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

7. Soeharsono, 2002. *Zoonosis Penyakit Menular dari Hewan ke Manusia*, Volume 1, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
8. -----, 2005. *Zoonosis Penyakit Menular dari Hewan ke Manusia*, Volume 2, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
9. Widiasih, D. A., Budiharta, S., 2012. *Epidemiologi Zoonosis di Indonesia*. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
1.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. Pengertian Kesmavet b. Ruang Lingkup Kesmavet	1. Kontrak belajar 2. Pendahuluan 3. Penjelasan definisi kesehatan masyarakat veteriner 4. Ruang lingkup Kesmavet dan keterkaitannya dengan disiplin ilmu lain	Ceramah, Diskusi	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab 5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami 6. Dosen mengevaluasi		1,2,3, 4,5,6, 7	Ign. Djuniarto
2.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. UU-an tentang kesmavet di Indonesia b. pengertian zoonosis c. peran zoonosis dalam kesmavet d. macam-macam zoonosis	1. Peraturan2 yang menyangkut kesmavet: penjelasan peraturan per-UU-an tentang kesmavet di Indonesia 2. Pengantar Zoonosis • pengertian zoonosis • peran zoonosis dalam kesmavet • macam-macam zoonosis	Ceramah, Diskusi	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab 5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami 6. Dosen mengevaluasi		1,2,3, 4,5,6, 7	Ign. Djuniarto
3.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. pengertian, karakter dan sifat susu	Higiene susu 1. pengertian, karakter dan sifat susu 2. higiene susu : definisi, cara-cara untuk mencapainya	Ceramah, Diskusi	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab		1,2,3, 4,5,6, 7	Heni Febriani

(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
	b. higiene susu : definisi, cara-cara untuk mencapainya c. Pengujian kualitas susu	3. Pengujian kualitas susu		5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami 6. Dosen mengevaluasi			
4.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan: a. berbagai penyakit zoonosis bakterial yang penting di Indonesia b. Epidemiologi penyebarannya c. Gejala klinik, diagnosis, pengendalian dan pemberantasan zoonosis	Zoonosis (Bakteri) - berbagai penyakit zoonosis bakterial yang penting di Indonesia - Epidemiologi penyebarannya - Gejala klinik, diagnosis, pengendalian dan pemberantasan	Ceramah, Diskusi, penugasan	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab 5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami 6. Dosen mengevaluasi 7. Dosen memberi penugasan		1,2,3, 4,5,6, 7	Heni Febriani
5.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu: a. Mikroorganisme dalam susu yang berhubungan dengan penyakit b. pengawasan peredaran susu c. Isu-isu terkini berkaitan dengan higiene susu	Hygiene Susu II - Mikroorganisme dalam susu yang berhubungan dengan penyakit - pengawasan peredaran susu - Isu-isu terkini yang berkaitan dengan higiene susu	Ceramah, Diskusi	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab 5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami 6. Dosen mengevaluasi		1,6,7	Heni Febriani
6.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu: a. Zoonosis yang disebabkan oleh parasit	Zoonosis Parasit: - Zoonosis yang disebabkan oleh parasit - Epidemiologi	Ceramah, Diskusi	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab		1,6,7	Heni Febriani

(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
	b. Epidemiologi c. Gejala klinik, diagnosis zoonosis d. Pencegahan dan pengendalian zoonosis	Gejala klinik, diagnosis, Pencegahan dan pengendalian		5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami 6. Dosen mengevaluasi			
7.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. Peran higiene daging dalam kesmavet b. Rantai penyediaan daging c. Definisi dan tujuan higiene daging serta peraturan yang terkait hygiene pemotongan → higiene daging d. Mikrobiologi daging yang berhubungan dengan penyakit zoonosis e.	Higiene daging I: - Pendahuluan - Peran higiene daging dalam kesmavet - Rantai penyediaan daging - Definisi dan tujuan higiene daging serta peraturan yang terkait hygiene pemotongan → higiene daging - Mikrobiologi daging yang berhubungan dengan penyakit zoonosis	Ceramah, Diskusi, Discovery learning	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab 5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami 6. Dosen mengevaluasi		1,2,3, 4,5,6, 7	Henri Febriani
8.	SUMATIF I (5 – 16 Mei 2025) Bobot= 40%						
(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
9.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2):	Zoonosis virus 1. Macam-macam zoonosis akibat virus	Ceramah, Diskusi, Discovery learning	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan		1,2,3, 4,5,6, 7	Ign. Djuniarto

(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
	a. Pertumbuhan lebih kecil dan lebih besar dari normal b. Metaplasia c. Displasia d. Neoplasma: benigna dan maligna	2. Epidemiologi, 3. gejala klinik, diagnosis, pencegahan dan pengendalian		4. Mahasiswa menjawab 5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami 6. Dosen mengevaluasi			
10.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. teknologi daging b. Isu-isu terkini yang terkait dengan higiene daging c. pengawasan peredaran daging → pemalsuan dan pelanggaran d. metode-metode pemeriksaan daging dan produk-produknya	Higiene Daging II - teknologi daging - Isu-isu terkini yang terkait dengan higiene daging - pengawasan peredaran daging → pemalsuan dan pelanggaran - metode-metode pemeriksaan daging dan produk-produknya	Ceramah, Diskusi, Discovery learning	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab		1,2,3,4,5,6,7	Heni Febriani
11.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. Macam-macam zoonosis yang diakibatkan Protista b. Gejala, diagnosis, epidemiologi, pencegahan dan pengendalian	Zoonosis protista - Macam-macam zoonosis yang diakibatkan Protista - gejala, diagnosis, epidemiologi, pencegahan dan pengendalian	Ceramah, Diskusi	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab 5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami 6. Dosen mengevaluasi		1,6,7	Ign. Djuniarto

(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
12.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. Telur dan sifat-sifatnya b. Mikrobiologi telur c. Teknologi produk-produk telur d. Pengawasan peredaran produk telur di Masyarakat → penyimpangan ²	Higiene telur : - Telur dan sifat-sifatnya - Mikrobiologi telur - Teknologi produk-produk telur - Pengawasan peredaran produk telur di Masyarakat → penyimpangan²	Ceramah, Diskusi	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab 5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami 6. Dosen mengevaluasi		1,2,3, 4,8,9	Heni Febriani
13.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. Macam2 zoonosis yang diakibatkan oleh penyebab lain b. epidemiologi, gejala, c. diagnosis, pencegahan dan pengendalian	Zoonosis (penyebab lain): - Macam2 zoonosis yang diakibatkan oleh penyebab lain - epidemiologi, gejala, diagnosis, pencegahan dan pengendalian	Ceramah, Diskusi	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab 5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami 6. Dosen mengevaluasi		1,2,3, 4,8,9	Ign. Djuniarto
14.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. Hygiene ikan b. Ciri2 ikan segar, mikrobiologi ikan c. Teknologi penanganan	Higiene ikan : - Hygiene ikan - Ciri2 ikan segar, mikrobiologi ikan - Teknologi penanganan dan pengolahan ikan beserta peredarannya di masyarakat	Ceramah, Diskusi	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab 5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami		1,2,3, 4,6,7	Ign. Djuniarto

(1) Pertemuan -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
	dan pengolahan ikan beserta peredarannya di masyarakat d. Pengawasan peredaran produk ikan → penyimpangan2	Pengawasan peredaran produk ikan → penyimpangan2		6. Dosen mengevaluasi			
15.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): Isu-isu mutakhir di bidang Kesmavet dan review pembelajaran mata kuliah Kesmavet	Presentasi Mahasiswa: a. Pemilihan daging yang baik dan benar b. Pemilihan ikan yang baik dan benar c. Kasus Zoonosis yang sedang atau baru saja terjadi.	Ceramah, Diskusi	1. Dosen menjelaskan 2. Mahasiswa mendengarkan 3. Dosen menanyakan 4. Mahasiswa menjawab 5. Mahasiswa bertanya topik yang belum dipahami 6. Dosen mengevaluasi		1,6	Ign. Djuniarto
16.	SUMATIF II (14 – 17 Juli 2025) Bobot= 40%						

Yogyakarta, 28 Februari 2025

Mengetahui & menyetujui :

Kaprodi Kesmas Program Sarjana

Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.



Koordinator Mata Kuliah

Drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep., MMR

Panduan Penugasan

Literature Review

1. TUJUAN TUGAS

Setelah mengerjakan penugasan individu diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Tugas 1: Membuat makalah yang menyangkut kesmavet sebagai contoh tentang penyembelihan hewan kurban / penyakit zoonosis dll
- b. Tugas 2: membuat karya tulis tentang keamanan pangan
- c. Tugas 3: melakukan presentasi tentang daging, telur dan ikan yang sehat

2. URAIAN TUGAS

a. Obyek garapan

Dalam penugasan ini mahasiswa akan melakukan:

- 1) Mencari materi/pustaka tentang macam-macam sediaan obat
- 2) Mencari literatur yang berhubungan dengan kelainan ginjal
- 3) Membuat presentasi

b. Deskripsi tugas yang diharapkan

Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman dan pemahaman mengenai konsep patofisiologi

c. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan

Selama membuat tugas, harus berdasarkan literatur

d. Metode /cara pengerjaan tugas

- Tugas dikumpulkan satu minggu sebelum jadwal yang telah ditetapkan

3. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian terdiri dari penulisan hasil wawancara mendalam dan pengumpulan data dan presentasi kelompok sesuai format terlampir :

- Kriteria penilaian penulisan laporan ilmiah adalah sebagai berikut: penampilan laporan (5%), introduction sesuai dengan tema (10%), tinjauan kepustakaan (20%), hasil analisis dan pembahasan untuk literature reviews (40%), Kesimpulan saran (5%), daftar kepustakaan (10%), dan waktu pengumpulan laporan (10%).

Kriteria Penulisan Makalah

No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
1.	Sistematika dan penampilan laporan (10%)	Kurang	< 4		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, kurang inovatif dan kreatif, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	4-6,99		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	7-10		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2	Pengantar (10%)	Kurang	< 4		Pengantar kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis, kurang disertai data pendukung, rumusan masalah kurang jelas
		Cukup	4-6,99		Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data pendukung, rumusan masalah cukup jelas
		baik	7-10		Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data yang berdasarkan evidence serta rumusan masalah jelas
2.	Isi tinjauan kepustakaan (20%)	Kurang	< 8		Tinjauan pustaka kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis dan jelas, tidak kreatif dan inovatif
		Cukup	8-16,99		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, cukup sistematis, cukup jelas, kurang kreatif dan inovatif
		Baik	17-25		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, jelas, kreatif dan inovatif
No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
3.	Hasil Analisis dan pembahasan (40%)	Kurang	< 10		Analisis kurang jelas dan sistematis, Penyajian hasil kurang informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan kurang disertai penelitian atau teori yang mendukung
		Cukup	10-19,9		Analisis jelas namun kurang sistematis, Penyajian hasil informatif namun kurang inovatif dan kreatif, pembahasan sudah disertai penelitian yang mendukung namun kurang up to date dan kurang dari 5 hasil penelitian
		Baik	20-40		Analisis jelas dan sistematis, penyajian hasil informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan sudah sertai peneltiian yang mendukung dan up to date serta lebih dari 5 hasil penelitian

4.	Daftar kepustakaan (10%)	Kurang	< 4		Jumlah sumber kepustakaan kurang dari 2, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi lebih dari 10 tahun, belum menuliskan kepustakaan lengkap dan benar
		Cukup	4 - 6,99		Jumlah sumber kepustakaan minimal 4, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
		Baik	7 – 10		Jumlah sumber kepustakaan minimal 6, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
5.	Waktu Pengumpulan laporan (10%)		1		Terlambat > satu hari
			3		Terlambat satu hari
			5		Tepat waktu sesuai panduan
Total Nilai Didapat					

KISI KISI SOAL

LO	BAHAN MATERI	Type Soal	JUMLAH SOAL
Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. Pengertian Kesmavet b. Ruang Lingkup Kesmavet	- Kontrak belajar - Pendahuluan - Penjelasan definisi kesehatan masyarakat veteriner - Ruang lingkup Kesmavet dan keterkaitannya dengan disiplin ilmu lain	Pilihan Ganda	10
Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. UU-an tentang kesmavet di Indonesia b. pengertian zoonosis c. peran zoonosis dalam kesmavet d. macam-macam zoonosis	- Peraturan2 yang menyangkut kesmavet: penjelasan peraturan per-UU-an tentang kesmavet di Indonesia - Pengantar Zoonosis • pengertian zoonosis • peran zoonosis dalam kesmavet • macam-macam zoonosis	Pilihan Ganda	10
Mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. pengertian, karakter dan sifat susu	Higiene susu pengertian, karakter dan sifat susu	Pilihan Ganda	10

b. higiene susu : definisi, cara-cara untuk mencapainya c. Pengujian kualitas susu	2. higiene susu : definisi, cara-cara untuk mencapainya 3. Pengujian kualitas susu		
Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan: a. berbagai penyakit zoonosis bakterial yang penting di Indonesia b. Epidemiologi penyebarannya c. Gejala klinik, diagnosis, pengendalian dan pemberantasan zoonosis	Zoonosis (Bakteri) - berbagai penyakit zoonosis bakterial yang penting di Indonesia - Epidemiologi penyebarannya - Gejala klinik, diagnosis, pengendalian dan pemberantasan	Pilihan Ganda	10
Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu: a. Mikroorganisme dalam susu yang berhubungan dengan penyakit b. pengawasan peredaran susu c. Isu-isu terkini berkaitan dengan higiene susu	Hygiene Susu II - Mikroorganisme dalam susu yang berhubungan dengan penyakit - pengawasan peredaran susu - Isu-isu terkini yang berkaitan dengan higiene susu	Pilihan Ganda	10
LO	BAHAN MATERI	Type Soal	JUMLAH SOAL
Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. Zoonosis yang disebabkan oleh parasit b. Epidemiologi c. Gejala klinik, diagnosis zoonosis d. Pencegahan dan pengendalian zoonosis	Zoonosis Parasit: - Zoonosis yang disebabkan oleh parasit - Epidemiologi - Gejala klinik, diagnosis, Pencegahan dan pengendalian	Pilihan Ganda	10
Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): a. Peran higiene daging dalam kesmavet b. Rantai penyediaan daging c. Definisi dan tujuan higiene daging serta peraturan yang terkait hygiene pemotongan → higiene daging d. Mikrobiologi daging yang berhubungan dengan penyakit zoonosis	Higiene daging I: - Pendahuluan - Peran higiene daging dalam kesmavet - Rantai penyediaan daging - Definisi dan tujuan higiene daging serta peraturan yang terkait hygiene pemotongan → higiene daging - Mikrobiologi daging yang berhubungan dengan penyakit zoonosis	Pilihan Ganda	10
Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu	Zoonosis virus 1. Macam-macam zoonosis akibat virus	Pilihan Ganda	10

menjelaskan (C2): a. Macam-macam zoonosis akibat virus b. Epidemiologi zoonosis virus c. gejala klinik, diagnosis, pencegahan dan pengendalian zoonosis virus	2. Epidemiologi, 3. gejala klinik, diagnosis, pencegahan dan pengendalian		
Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan (C2): • teknologi daging • Isu-isu terkini yang terkait dengan higiene daging • pengawasan peredaran daging → pemalsuan dan pelanggaran • metode-metode pemeriksaan daging dan produk-produknya	Higiene Daging II • teknologi daging • Isu-isu terkini yang terkait dengan higiene daging • pengawasan peredaran daging → pemalsuan dan pelanggaran • metode-metode pemeriksaan daging dan produk-produknya	Pilihan Ganda	10

PEDOMAN PENILAIAN SOFT SKILL / ATTITUDE

No	Komponen	Definisi	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
1	Competence	Kemampuan peserta didik secara kognitif, afektif dan psikomotor sesuai dengan tujuan pembelajaran	Penyerahan tugas	Terlambat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	Terlambat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	Tidak terlambat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	Tidak terlambat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
			Patuh terhadap tata tertib	Selalu melanggar	Sering melanggar	Jarang melanggar	Tidak pernah melanggar
			Kehadiran	Tidak hadir di kelas	Terlambat > 15 menit	Terlambat, 15 menit	Datang tepat waktu
			1-4 = Cukup 5-8 = Baik 9-12 = Baik Sekali				
2	Communicative	Kemampuan penyampaian pendapat,	Mampu mengkomunikasika	Kurang baik Tidak mampu	Cukup baik Tidak mampu	Baik Mampu	Sangat baik Mampu

		kemampuan komunikasi dengan teman, dosen, pasien, tim kesehatan lainnya.	n setiap tindakan dalam tim	menyampaikan pendapat. dan argumentasi	menyampaikan pendapat. tetapi mampu melakukan argumentasi	menyampaikan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan tetapi kurang tepat	menyampaikan pendapat, mampu menjawab pertanyaan dengan tepat
3	Confidence	Keberanian dan kepercayaan peserta didik dalam pemahaman materi	Berani untuk menyampaikan pendapat, kertampilan keperawatan dengan penuh percaya diri	Kurang Percaya Diri Tidak berani untuk menyampaikan pendapat dan melakukan kertampilan keperawatan	Cukup percaya diri Berani untuk menyampaikan pendapat tetapi tidak mampu melakukan kertampilan keperawatan	Percaya diri Berani untuk menyampaikan pendapat serta mampu melakukan kertampilan keperawatan	Sangat percaya diri Berani untuk menyampaikan pendapat serta mampu melakukan kertampilan keperawatan, dan berani tampil beda dari mahasiswa lain.